# Kura-Kura dan Monyet

Di tengah sebuah rimba, hiduplah seekor Monyet dan seekor Kura-Kura. Suatu hari, persediaan pisang di hutan semakin menipis. Monyet pun mengajak Kura-Kura untuk menanam pohon pisang.

“Kura-Kura, kita menanam pohon pisang, yuk!” ajak Monyet.

“Baiklah. Kau menanam di sebelah kanan, aku di sebelah kiri, ya,” jawab Kura-Kura.

Mereka pun mulai menanam pohon pisang bersama. Namun, setelah selesai menanam, Monyet tidak mau mengurus pohon pisangnya. Sebaliknya, Kura-Kura merawat pohon pisangnya dengan baik.

“Tumbuhlah pohon pisangku, berbuahlah dengan lebat. La... la... la...” Kura-Kura bernyanyi riang sambil menyirami pohon pisangnya.

Monyet hanya tertawa melihat tingkah Kura-Kura sambil tiduran di rerumputan.

“Hai, Monyet! Bagaimana pohon pisangmu?” tanya Kura-Kura.

“Pohon pisangku pasti bagus. Tidak perlu diurus pun pasti berbuah lebat,” jawab Monyet dengan sombong.

Akhirnya, tibalah saat panen. Pohon pisang Kura-Kura berbuah banyak dan besar. Sebaliknya, pohon pisang Monyet mati karena tidak dirawat.

Kura-Kura tersenyum puas melihat pohon pisangnya. Namun, ia kebingungan untuk mengambil pisang-pisang tersebut.

“Kura-Kura, mari kubantu mengambil pisang-pisangmu,” kata Monyet sambil menahan air liurnya yang menetes ketika melihat banyaknya pisang milik Kura-Kura.

“Terima kasih, Monyet. Kebetulan sekali aku memang tidak bisa mengambil buah-buah itu. Nanti akan kubagi pisang-pisang itu denganmu,” kata Kura-Kura.

Monyet lalu memanjat pohon pisang Kura-Kura. Aroma buah pisang yang harum menggoda selera Monyet. Ia lalu melahap pisang-pisang itu. Tidak puas hanya memakan beberapa buah, Monyet bahkan terus memakan pisang-pisang tersebut hingga hampir habis.

“Monyet, turunkan pisangku! Jangan kamu makan semua!” teriak Kura-Kura dari bawah.

Monyet tidak menghiraukan teriakan Kura-Kura. Ia terus memakan buah pisang itu. Kini, perutnya terasa sangat kenyang. Namun, di depannya masih ada setandan pisang lagi.

Dengan perut yang sudah terasa berat, Monyet berusaha meraih pisang tersebut. Namun, tiba-tiba...

**“Bruk!”**

Monyet terjatuh. Karena sangat kekenyangan, Monyet tidak dapat meraih batang pisang untuk berpegangan. Ia mengerang kesakitan. Tubuhnya tidak dapat bergerak karena sakit dan kekenyangan.

“Kura-Kura, tolong aku! Aduh, tubuhku sakit sekali!” kata Monyet.

Namun, Kura-Kura sudah terlanjur kecewa terhadap sikap Monyet. Ia pun berlalu meninggalkan Monyet dan pergi mencari sahabat yang lain.

**Pesan moral:**
Janganlah menjadi orang yang malas dan serakah. Kita harus rajin merawat apa yang kita miliki serta menghargai kebaikan orang lain.

*Dikisahkan kembali dari berbagai sumber.*